

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* dalam kurun waktu 3 tahun (2015-2017).

Intellectual Capital diukur menggunakan *Value added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang telah dimodifikasi dan disebut dengan *Modified VAIC* (MVAIC) dengan empat komponen yang diukur berdasarkan efisiensi dan kemampuannya dalam menciptakan *value added* (nilai tambah) yakni HCE, SCE, CEE, dan RCE. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Intellectual Capital* (MVAIC) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pemanfaatan *Intellectual Capital* yang dilakukan dengan baik akan menambah *value added* perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Variabel *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. HCE merupakan salah satu komponen dalam

perhitungan MVAIC yang mampu mempengaruhi profitabilitas Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* dalam hal variabel ROA.

3. Variabel *Structural Capital Efficiency* (SCE) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. SCE merupakan salah satu komponen dalam perhitungan MVAIC yang tidak mampu mempengaruhi profitabilitas Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* dalam hal variabel ROA.
4. Variabel *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. CEE merupakan salah satu komponen dalam perhitungan MVAIC yang mampu mempengaruhi profitabilitas Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* dalam hal variabel ROA.
5. Variabel *Relational Capital Efficiency* (RCE) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. RCE merupakan salah satu komponen dalam perhitungan MVAIC yang tidak mampu mempengaruhi profitabilitas Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* dalam hal variabel ROA.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang menerbitkan laporan tahunannya secara berturut-turut pada tahun 2015-2017, akibatnya hasil penelitian ini tidak berlaku untuk perusahaan-perusahaan dari sektor lain dan kurang mempresentasikan kondisi terkini secara global.

2. Penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen dan hanya menggunakan *Return on Asset* dan tidak menggunakan perhitungan lainnya seperti ROE, ROI dan GR.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dalam penelitian dengan menambahkan perusahaan dari sektor lain agar mampu memperlihatkan kondisi perekonomian terkini secara global.
2. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan variabel dependen profitabilitas dapat menggunakan rasio profitabilitas selain ROA seperti ROI, ROE dan GR yang belum diteliti dalam penelitian ini.

